

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Fokus Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment*. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam *audit judgment* ini.

### **3.2. Setting Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dimana metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji hipotesis, dan perbandingan bukti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan proses pengumpulan datanya menggunakan teknik penyebaran kuisisioner/angket. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya:

#### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di provinsi DKI Jakarta wilayah Jakarta Timur.

#### **3.2.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada KAP yang berada di Jakarta Timur tahun 2022 dengan total 29 KAP.

#### **3.2.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai selesai.

### **3.3. Penentuan Informan**

Sebanyak 30 partisipan yang dikelompokkan dalam 2 kelompok auditor yaitu kelompok auditor yaitu kelompok auditor berpengalaman (partner dan manajer) sebanyak 15 orang dan auditor kurang berpengalaman yaitu 15 orang senior auditor dari berbagai KAP di Jakarta telah ikut berpartisipasi dalam eksperimen ini. Subjek kelompok auditor berpengalaman (partner dan manajer) Vs auditor kurang berpengalaman (senior auditor) tercermin dalam tahun pengalaman audit. Partner dan manajer memiliki pengalaman di atas 5 tahun sementara senior auditor memiliki pengalaman di bawah 5 tahun. Dalam setiap audit, partner dan manajer adalah orang yang mengevaluasi keputusan *going concern*, sementara senior auditor adalah auditor yang familiar dengan tugas *going concern* dimana mereka memberi informasi kepada partner dan manajer mengenai *going concern* klien. Eksperimen dilakukan terhadap subjek dalam bentuk kelompok kecil atau bahkan individual (dari auditor) dari bulan Oktober 2022 – selesai, tergantung kesediaan subjek pada masing-masing KAP baik langsung oleh peneliti maupun melalui kuisisioner secara *online*. Untuk menjaga integritas eksperimen ini, tiap partisipan telah menerima dan memahami intruksi yang menyangkut prosedur standar eksperimen yang diperlukan. Pengujian terhadap hasil antara subjek partisipan *online* dan subjek peneliti pada berbagai level menunjukkan hasil yang tidak berbeda. Sehingga hasil subjek dari *contact person* dapat dimasukkan dalam analisis.

### **3.4. Informasi yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Between Subject Model*, merupakan tipe studi yang dimana setiap subjek hanya akan mendapatkan satu perlakuan saja. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya: variabel bebas (*independent variabel*), variabel yang mempengaruhi adalah pengalaman auditor atau X kemudian variabel terikat (*dependent variabel*), variabel yang dipengaruhi adalah penggunaan bukti tidak relevan dan auditor judgment atau Y.

### 3.4.1. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Timur sebagai informan dalam penelitian ini. Objek penelitian dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala *likert*.

Untuk Mengukurnya penulis menggunakan skala *likert* berskala 5 dengan skor sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Skala Likert*

<b>Alternative Jawaban</b>	<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Data diolah Penulis, 2022*

### 3.4.2. Definisi dan Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment*, oleh karena itu variabel harus didefinisikan dengan jelas agar dapat diukur. Definisi operasional (*operational definition*), yaitu definisi berupa cara mengukur variabel agar supaya dapat dioperasikan.

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pengalaman Auditor.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau merupakan akibat dari suatu variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan bukti tidak relevan dan *audit judgment*.

### 3.4.3. Pengukuran Variabel

Berikut tabel pengukuran variabel pada penelitian ini:

*Tabel 3.2 Pengukuran Variabel*

No	Nama Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
1	Variabel Independen (X1) Pengalaman Auditor	1. Lama bekerja	1. Lama bekerja sebagai auditor Kuisiomer No. 3, 4, 5, 6, 7, 8	Interval
2	Variabel Dependen (Y1) Penggunaan bukti tidak relevan	1.Keakuratan bukti audit	1.Ketelitian dan pemahaman auditor terhadap Keakuratan bukti audit Kuisiomer No. 9	Interval
		2.Bukti Audit yang relevan	2.Bukti audit yang relevan dengan tujuan audit Kuisiomer No. 10	Interval
		3.Dokumentasi	3.Dokumentasi dan catatan klien yang tersaji dalam laporan Kuisiomer No. 11, 12	Interval

3	Variabel Dependen (Y2) <i>Audit Judgment</i>	1.Tingkat Materialitas	1.Memberikan <i>judgment</i> berdasarkan pertimbangan materialitas pada tingkat laporan keuangan dan saldo rekening Kuisisioner No. 13, 14	Interval
		2.Kelangsungan hidup suatu entitas ( <i>going concern</i> )	2. Memberikan <i>judgment</i> dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan menilai suatu laporan keuangan Kuisisioner No. 15, 16, 17	Interval

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

#### 3.4.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah “Auditor atau Akuntan Publik” yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur, sampel ini adalah auditor independen yang junior, senior, *supervisor manager* maupun partner.

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada KAP yang berada di wilayah Jakarta Timur tahun 2022 berdasarkan daftar Kantor Akuntan Publik aktif yang terdaftar di website resmi OJK dan Kemenkeu di wilayah Jakarta Timur.

##### 2. Sampel

Penelitian sampling yang digunakan adalah Sampel Acak Berstrata atau *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang biasa dipakai dalam suatu populasi secara berlapis-lapis atau juga bisa dibilang bertingkat. Teknik ini dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu, yakni subjek yang diambil adalah auditor-auditor yang berpengalaman vs kurang berpengalaman. Data penelitian dikumpulkan melalui survey dengan mengisi kuesioner yang dikirim kepada informan (auditor).

Informan berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur. Pemilihan lokasi dikarenakan peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan perekonomian di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

*Tabel 3.3 Daftar KAP di Jakarta Timur*

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
1	KAP Dra. Suhartati Dan Rekan	Jalan Pinang Raya No. 25, Rawamangun, Jakarta Timur 13220
2	KAP Drs. Afrizal Sy	Jalan Kresna II No. 8, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
3	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jalan Raya Kalimalang Blok E No. 4F (Lt.3), Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13440
4	KAP Budiandru	Perumahan Grand Kartika Jalan Jambore No 8A & 9A RT/RW: 005/006 Jakarta Timur 13270
5	KAP Deddy Koe	Jalan Bukit Duri Permai Blok B No. 8K Lantai 2, Unit 202, Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur 13320
6	KAP Haryono, Junianto & Asmoro	Rukan Sentra Pemuda Kav. 18, Jl. Pemuda No. 61, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220
7	KAP Shohibul, Kaslani, Komarianto, & Santosa	Multipiranti Graha, Jl. Raden Inten II No.2, RT.8/RW.10, Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440
8	KAP Heru Saleh Marzuki & Rekan	Jalan Pondok Kopi Raya Blok A 1 No. 6, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
9	KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Jalan Matraman Raya No. 85 RT.001/005, Palmeriam, Matraman, Jakarta Timur 13140
10	KAP Haryo Tienmar	Jalan Buaran Raya No. 2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
11	KAP Widiyanto & Sumbogo	Jalan Raya Kalimalang Blok E No. 4 F RT.002/016, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
12	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	Perkantoran Pulomas I Gedung III Lt. 2 R. 8 - 9, Jalan A. Yani No. 2, Kayu Putih, Pulogadung
13	KAP Drs. Rishanwar	Perkantoran Pulomas I Gedung III Lt. 2 R. 8 - 9, Jalan A. Yani No. 2, Kayu Putih, Pulogadung, Jakarta Timur 13210
14	KAP Erfan & Rakhmawan	Gd. Agnesia Jl. Pemuda No. 73B Lantai 1 Jakarta Timur 13220

15	KAP Raxon Nainggolan & Rekan	Kompleks Perkantoran Cahaya Gedong, Jl. Taiman Raya No. 12, Jakarta Timur 13760
16	KAP Basyiruddin & Rekan	MT. Haryono Square Building Lt. 3 No. 23, Jl. MT. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur
17	KAP Drs. Abror	Jl. Jenderal Pol. R.S. Soekanto No. 18 5/10, RT 008/014, 13440
18	KAP Yuwono H	Jalan Arabika VIII Blok AA 2 No. 2, Pondok Kopi, Jakarta Timur
19	KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu Dan Darmawan	Jl. Surilang No. 06 A, RT. 03, RW. 01, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13760
20	KAP Adi Nuroh	Jl. Kayu Mas No 395 RT 5 RW 9, Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta. 13260
21	KAP Albert Silalahi, Drs. & Rekan	Jalan Otista Raya No. 30 Lantai 3 RT 008 RW 012, Bidara Cina, Jakarta Timur 13330
22	KAP Gindo Poltak Parluhutan	Tower Edelweiss Unit E.17 AE Bassura City, Jalan Basuki Rahmat No. 1A RT 08 RW 10, Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur 13410
23	KAP Putra Dudit Sinaga	Jl. Pustaka No. 3, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210
24	KAP Budiandru Dan Rekan	Perumahan Grand Kartika Jalan Jambore No 8A & 9A RT/RW: 005/006 Jakarta Timur 13270
25	KAP Roni Pupung	Gedung Graha Artawa, Jalan Waru No. 20 AC Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur 13220
26	KAP Ribka Aretha dan Rekan	Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101 Komplek Bona Gabe Blok A/9, Jakarta Timur 13320
27	KAP Amril Rishanwar	Jalan Waru No. 20B RT 002 RW 009 Kel. Rawamangun, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur 13220
28	KAP Ojak Lumban Gaol	Jalan Batu Ampar III No. 5 A RT.012/002, Kramat Jati, Jakarta Timur
29	KAP Alex Belvin & Rekan	Jalan Kenangan No. 26 A, RT 007, RW 010, Kel. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13440

Sumber: OJK dan Kemenkeu

### **3.5. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik kuisisioner/angket dan dokumentasi.

#### **3.5.1. Angket**

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawab. Dengan membagikan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh informan auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur. Informan akan menerima kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman auditor, penggunaan bukti tidak relevan dan *audit judgment*. Kuesioner juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang sederhana dan jelas untuk membantu melakukan pengisian dengan lengkap. Kuesioner tertutup, kuesioner yang sudah menyediakan jawabannya sehingga informan tinggal memilih jawabannya yang ia anggap sesuai. Dari bentuk pertanyaannya, yakni *check list*, merupakan daftar dimana informan tinggal membubuhkan tanda cek (X) pada kolom yang sesuai, serta rating scale, yaitu pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan, misal dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju

#### **3.5.2. Dokumentasi**

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, catatan, penelitian terdahulu. Menggunakan pedoman dokumentasi, yang memuat garis besar atau kategori dokumen yang akan dicari datanya.

### **3.6. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai selesai, tempat penelitian adalah di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan secara acak pada auditor yang berpengalaman dan kurang

berpengalaman yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Lokasi ini dipilih karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan perekonomian di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Dengan melakukan penelitian di lokasi tersebut penulis berharap bisa memperoleh jumlah informan yang lebih banyak, sehingga kekuatan generalisasinya lebih tinggi.

### **3.7. Model Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Model Analisis dalam penelitian ini secara rinci dijelaskan, sebagai berikut:

#### **3.7.1. Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gagasan-gagasan, pengklasifikasian, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

### **3.7.2. Penyajian Data**

Miles & Huberman (membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data. Dengan demikian seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah dapat menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### **3.7.3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan

tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

#### **3.7.4. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan sebagainya (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel pengalaman audit, penggunaan bukti tidak relevan, dan *audit judgment*. Berikut statistik lamanya bekerja partisipan sebagai auditor yang dikelompokkan atas auditor berpengalaman dan auditor kurang berpengalaman.